

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karya Ilmiah ini, memuat tentang Analisis Budaya Kerja yang terdapat pada Kementerian Perhubungan. Budaya kerja berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Dalam suatu organisasi budaya kerja dapat melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku pegawai dan manajemen dalam bekerja.
2. Penelitian/observasi dilakukan pada Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai, Kementerian Perhubungan Gd. Karya Lt. 12 Ditjen Hubla, Jl. Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta Pusat. Waktu penelitian adalah bulan Februari 2011-Maret 2011
3. Masalah yang terdapat pada Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai terkait dengan budaya kerja yaitu minimnya keteladanan pemimpin dalam menciptakan budaya kerja yang produktif. Budaya kerja dapat mempengaruhi organisasi dalam berbagai cara, sehingga berpengaruh terhadap kualitas kerja, produktivitas dan kinerja pegawai.
4. Untuk mengembangkan budaya kerja yang baik membutuhkan waktu yang cukup lama, oleh karena itu perlu adanya pembenahan yang dimulai dari sikap dan tingkah laku pimpinan Direktorat Kesatuan

Penjagaan Laut dan Pantai kemudian diikuti para pegawainya. Jika pemimpin mampu mempengaruhi pegawai akan komitmennya terhadap tanggung jawab dan disiplin kerja secara langsung hal tersebut akan mempengaruhi budaya kerja organisasi tersebut.

B. Saran

1. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa budaya kerja yang terdapat pada Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Kementerian Perhubungan sudah baik, namun sumber daya manusia yang ada di Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai belum optimal dalam menciptakan budaya kerja yang produktif. Oleh karena itu perlu pembenahan yang lebih lanjut oleh pemimpin Direktorat Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai dalam hal pengembangan budaya kerja agar tujuan dari organisasi dapat tercapai.
2. Berdasarkan pengamatan tentang produktifitas pegawai pada Kementerian Perhubungan, masih perlu peningkatan kinerja pegawai terutama pada bidang disiplin kerja, dan keteladanan pimpinan dalam mengembangkan budaya kerja yang produktif.